

# PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH DALAM SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2013-2017

*by* Rezki Redy Yuniansah

---

FILE	JURNAL_SKRIPSI_REDY.DOCX (34.29K)	WORD COUNT	3029
TIME SUBMITTED	19-JUL-2020 06:17PM (UTC+0700)	CHARACTER COUNT	20622
SUBMISSION ID	1359303597		

**PENCERUHAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH DALAM SEKTOR  
PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN**

**GRESIK**

**TAHUN 2013-2017**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

**Rezki Redy Yunian.Wah (1231513313)**

kmail: [rt7ki.rth@unilr.com](mailto:rt7ki.rth@unilr.com)

**Dr.s.Ee. Bambang Wisvoho, MM**

Kabupaten Gresik terkenal sebagai kota wali, hal ini bisa dapat membantu dalam potensi wisata unggulan yaitu dalam kategori wisata religi. Pengaruh wisata religi ini cukup baik dalam peningkatan ekonomi di daerah Gresik itu sendiri dan bentuk pendapatan asli daerah.

Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan Data Sekunder dari pihak terkait yaitu data target dan realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Gresik, dengan cara menorganisasikan data ke dalam kategori, kemudian dijabarkan ke dalam unit-unit, dilakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting untuk dipelajari dan yang akan dipelajari. dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini menjelaskan beberapa subyektif dari sektor pariwisata yaitu objek Hotel, Restoran, dan Hiburan. Setelah itu dilanjutkan dengan retribusi yang di dalamnya ada Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga dan Retribusi Tempat Khusus parkir.

Simpulan dan kesimpulan dari penelitian ini dapat disimpulkan dan tindakan yang diambil dari hasil penelitian ini berharap Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gresik untuk mengelola objek wisata lebih modern lagi dalam pengembangan dan rancangan fasilitas pendukung seperti infrastruktur jalan dan pengadaan fasilitas lainnya di tempat objek wisata supaya wisatawan lebih tertarik untuk berkunjung.

*Kata Kunci: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan Asli Daerah*

### ABSTRACT

*Clresik Regenc)! /s/omrii.s n.s o gunrdinn cit)!, this cm nlso hely in the superior tourism yotentinl in the cntegory! nJ religious tourism. The influence of religinus ieurr.sm r.s quite gond in supporting the econnm) in the Gresik region itself in the fnrm of locnl re enue.*

*The method nf dntn nnnl)!sis used in this resenrch is to ic.se secondnr5! dntn from relnted ynrties, mime15) the trirget dntn and the rerilizritir>n r)f Gresik fiegenc) fierenite , h5) r)rgriniz ing dvto into cntegories, Wrecking down into units , s) nthesigrng, comyling intn yntterns , chonsing which nnes mnre imynrtnt in lenrn, nnd whnt will he lenrned, nnd mnke crime l usions so thnt it is ensil3! understand h3! 5rurselr rind nthers.*

*This sttid5 describes se erm w b'jecti 'e nsyech o/ the tourism sector , which nre Hotel , Restnurnnt nnd Entertninment Terms. After thnt it r.s connected with the Ievie.s in which there is n Recreritir>n rind Syr>rts Le 'res rind n Syecinl Prirking Le 'res.*

*Suggestinn.s <ind conclus inns from this stud cnn he conve5 ed in the follow -uy nf the results nJ thi.s .stud5) hnping thrit the Regirinrl Gnmerriment , e.s cinll5) the Triurism and Culture Office of Gresik fiegenc) , will mum ge tourism nhjects more mndernl5 in the de 'eloyment and huilding of sifisyorting /ncilities such ns rand inJrnstriicture nnd yrnrcurement of nther Jnci lilies nt tnurist sites. en thnt muris Is fire mnre intere.s ted in visiting.*

**Keywords: Regional Tae, Regional Retribu0on, Local Original Re i'rneue**

### PENDAHULUAN

Pend tan Asli Daerah (PAD) merupakan **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** merupakan penghasilan yang berasal dari dmrah sebagai modal utama untuk membiayai pemerintahan dan pembangunan daerah dan merupakan cermin kemandirian bagi suau dmrah. Sumber **Pendapaian** Asli Daerah terdiri dari pajak dmrah, retribusi daerah dan perusahaan daerah (Kuncoro, 2014: 7). Sumber **Pendapatan Asli Daersh terbesar beraGat** dari pajak daerah dan retribusi daerah. Setiap daerah mempunyai dasar **tersendiri** untuk pengenaan pajak dan retribusi daemh. **terganNng** dengan

**kebijakan dan peraturan** daerah setempat. Besarnya persentase Pendapaan Asli Daerah terhadap **pendapatan** daerah **menunjukkan sumbangan** Pendpatan Asli Dmrah terhadap total pendapatan daerah. Oleh karena itu unsur-unsur yang terlibat di dalam proses tersebut mempunyai fungsi masing-masing. Peran serta masyarakat diharapkan mempuny at andil yang sangat besar dalam proses ini. Untuk itu masyarakat ditempatkan pada posisi memiliki, mengelola, merencanakan dan memutuskan tentang program yang melibatkan kesejahteraannya.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian Qatar beJakang tersebut. maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berpa beear tingkat kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Gresik "
2. Apa saia sektor-sektor yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan dari kontribusi sektor pariwisata tersebut mulai dari tahun 2013-2017 duJam pendapatan asli daerah di Kabupaten Gresik '!

#### "TUJUAN PKNKLI" IIAN

Adapun yang rites jadi t• i• a n dalartil penelitian ini adaJOh sebagai berikut:

- 1 . Untuk menganalisis tingkat kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Gresik.
2. Untuk menganalisis sektor-sektor yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan dari kontribust sektor pariwisata tersebut mulai dari tahun 2013-2017 duJam pendapatan asl i daerah di Kabupaten Great k.

#### MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi kepada:

- 1 . Pennies

Sebagai bahan untuk menambah wawasan khususnya bersangkutan tentang sektor pariwisata. kedep nya diharapkan penuJir dapat memberikan

kontribusi pengetahuan dalam pandangan tentang sektnr pariwisata.

2. Refrensi bagi penelitian yang lain

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan menarnbah khasauah iTrnu ekonomi khu»u»nya dfi am »ektor part wi sat a. Manfaat ilmu pengetahuan yakni dapat melengkapi k aii an mengenai permintaan atas obyek wisata dengan mengungkap seacara empiris t uktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### KAJIAN PUS"IAKA

Menurut Warsito (2001 :12h) Pendapatan Asli Daerah "Pendapatan asli daerah (PAD) adalah pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. Sumber PAD terdiri dari: la ia k daerah, redistribusi daerah, laba dari badan usaha milik daerah (BUMD), dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah '.

Menurut Undang-Undang Nomer 34 Tahun 2000 pajak daerah didefinisikan sebagai turn wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang yang dapat membiayai penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan pembangunan daerah. Menurut Yani (200b), pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan nJeh nrang pribadi atau kepada daerah tanpa

imbangan langsung yang seimbang yang dapat dipak akan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah.

Jenis-jenis pajak daerah untuk kabupaten/kota menurut Kadatmikn (2UU:77) antara lain: pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengembalian bahan galian golongan C, dan pajak parkir.

<sup>2</sup> Menurut Undang-Undang nomor 26 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah menyebutkan bahwa retribusi daerah yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau golongan. Jenis pendapatan retribusi kabupaten/kota meliputi objek pendapatan adalah: retribusi pelayanan parkir tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi jasa usaha pasar grosir atau pertokoan, retribusi jasa usaha tempat khusus parkir, retribusi jasa usaha tempat penginapan / pesanggrahan / villa, retribusi jasa usaha tempat rekreasi dan olahraga, dan lain-lain.

#### **DESAIN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan pendapatan asli daerah di Kabupaten Gresik dengan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan

kuantitatif penelitian ini akan mengetahui

hubungan antara variabel independen dan

sehingga menghasilkan kesimpulan.

Pendekatan dengan kuantitatif ini dengan

menggunakan metode analisis regresi linear

berganda dan data *time series* atau data dengan

kurun waktu. Pendekatan ini digunakan untuk

mengetahui pengaruh dari variabel independen

sektor pariwisata terhadap wisatawan terhadap

variabel dependen pendapatan asli daerah.

#### **"IKRIPA" DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten

Gresik dengan menggunakan *time series* selama

5 tahun dari tahun 2013-2017 yang bersumber

dari Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan

Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Gresik dan

Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten

Gresik.

#### **JENIS DAN SUMBER DATA**

Jenis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah data sekunder. Dengan

menggunakan pendekatan kuantitatif

menekankan analisisnya pada data

numerik (angka). Data yang digunakan

adalah data runtut *time series* (waktu). data

yang diambil pada tahun 2013-2017 (5 tahun).

Sumber data yang diperoleh dari Dinas

Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah

(DPPKAD) Kabupaten Gresik dan Dinas Budaya dan Pariwisata.  
 POPULASI DAN SAIYIPKAL

Penelitian ini menggunakan data *firms* dengan pengumpulan *scruple* target dan *real estate* daerah pada tahun 2015-2017 (5 tahun) dengan menggunakan rumus kontribusi daerah beserta persentasenya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gresik.

"TEKNIK PENGUMPULAN DATA"FA

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dalam penelitian berupa data sekunder dan menggunakan studi dokumentasi. Semua data yang diperlukan diambil dari sumber yang telah diuraikan di atas. Ditambah juga dari pustaka yang diperoleh dari instansi—instansi terkait, buku referensi, majalah ekonomi.

DKINISIPERASIONAL

Definisi operasional merupakan petunjuk dimana variabel-variabel dalam penelitian dapat diukur. Untuk mempermudah dan memperjelas pemahaman terhadap variabel-variabel yang akan di analisis, maka perlu dirumuskan definisi operasional yaitu sebagai berikut:

1. Pajak Daerah (X1)

Marihot Siahaan mendefinisikan pajak daerah sebagai iuran yang dilakukan oleh daerah kepada orang pribadi atau badan tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipisahkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

Menurut Ahmad Yani daerah sebagai salah satu pendapatan asli daerah yang diharapkan menjadi sumber pembiayaan pendapatan asli daerah untuk meningkatkan dan meratakan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian mampu mengadakan otonomi, yang mampu menggerakkan dan menggunakan tanggungjawab sendiri.

2. Retribusi Daerah (X2)

Menurut Munawir dan Dani Satyo Nugroho memberikan pengertian retribusi sebagai bentuk. Retribusi adalah iuran kepada pemerintah yang dapat dipaksakan dan jasa balik secara

langsung dapat ditunjukkan. Karena bagi masyarakat yang hendak memaksimalkan jasa pemerintah maka tidak dikenal Juran. Pahlawan Sjahrudin menambahkan bahwa restrukturisasi daerah adalah pungutan daerah sebagai Membayar atau iasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

### 3. Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Y 1)

Menurut Warsito (2001:12h)

Pendapatan Asli Daerah "Pendapatan asli daerah (PAD) adalah pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. Sumber PAD terdiri dari: lain daerah, restribusi daerah, Babak dari badan usaha milik daerah (BUMD), dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah".

### 11.10.10.1 ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan Data Sekunder dari pihak terkait yaitu data target dan realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Gresik dengan cara menorganisasikan data ke dalam

kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, metakumulatif antara lain ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting untuk dipelajari, dan yang akan dipelajari, diet membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektifitas Partisipasi

Tahun	Target Anggaran	Realisasi	Prosentase
2013	7,410,000,000,000	9,477,477,530,000	128.21%
2014	11,142,234,659	11,966,616,966	107.36%
2015	14,121,140,956	15,014,655,541	106.36%
2016	14,513,200,111	17,362,793,772	119.63%
2017	17,915,590,000	20,727,623,277	115.71%
JURILAH			548.81%
RATA			110.36%

#### 11.10.10.1.1

#### 11.10.10.1.1.1 Efektifitas Pelaksanaan Pajak Daerah Kabupaten Gresik

Efektifitas Retribusi Pariwisata

#### 11.10.10.1.1.2

#### 11.10.10.1.1.2.1 Efektifitas Pelaksanaan Retribusi Daerah Kabupaten Gresik

Tahun	Target Anggaran	Realisasi	Prosentase
2013	2.144.000.000	2.117.400.000	98.31 %
2014	2.262.000.000	2.269.035.000	100.31 %
2015	2.400.000.000	2.383.000.000	99.29 %
2016	3.271.500.000	2.552.340.000	78.01 %
2017	3.170.000.000	2.442.470.000	77.08 %
<b>JUMLAH</b>			<b>88.53 %</b>

Efektivitas lain-lain pendapatan yang sah

**Tabel 4 d**  
**Target dan Realisasi Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Kabupaten Gresik**

Tahun	Target Anggaran	Realisasi	Prosentase
2013	1.149.124.455,56	1.272.227.335,279.73	110.72 %
2014	1.509.955.497.621.10	1.412.254.195.635.44	93.57 %
2015	1.974.994.000.000	2.066.633.394.366.57	104.42 %
2016	2.090.000.000.000	2.104.666.731.249.71	100.70 %
2017	2.400.000.000.000	2.442.470.000.000	101.77 %
<b>JUMLAH</b>			<b>103.70 %</b>
<b>RATA-RATA</b>			<b>101.70 %</b>

**1** Penerimaan daerah meliputi pajak daerah, retribusi daerah, lain-lain PAD yang sah Kabupaten Gresik tahun anggaran 2013 sampai 2017 menunjukkan tingkat efektivitas yang

sangat baik. Hal ini terbukti dari tingkat efektivitas yang dicapai penerimaan daerah tersebut melebihi 100% setiap tahunnya. Perbandingan realisasi dengan target penerimaan pajak daerah rata-rata mencapai 109,2% setiap tahun, retribusi daerah tingkat efektivitasnya mencapai 91,71% setiap tahun, dan lain-lain PAD yang sah tingkat efektivitasnya mencapai 144,75% setiap tahun.

Halim (2007: 234) mengemukakan bahwa kemampuan daerah dalam menjalankan tugas dikategorikan efektif apabila tingkat efektivitas yang dihasilkan mencapai minimal sebesar 1 (satu) atau 100%. Semakin tinggi tingkat efektivitas semakin baik kemampuan daerah yang semakin baik, begitu juga sebaliknya.

Efektivitas pendapatan daerah pariwisata di daerah Kabupaten Gresik ini dikarenakan adanya upaya dari pemerintah daerah untuk selalu berkomitmen dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan. Baik penerimaan



daerah dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah.

Kontribusi Pajak **rah** terhadap PAD

**Tabel 4.4**

**Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD  
Kabupaten firesik  
Tahun Anggaran 2013-2017**

"1a hun	l'ajak Uaerah		Kontr ibusi
2(I1 3	2h7,2(J4,(0) 2.79h.(0h	5(02,767,(02 9.9(04.17	1.75*7
2 (M 4	Jh6, 741, 66 7,665.39	7) ) ñh7, 79 2,h77.47	1.h 1*/»
2(I1 5	*5(1,326,(17 5,139.76	799,hh4,h7 (J,l(03.(03	1.7h*/
2(I1 6	12.116.24 4,756.71	715.4h4.43 h,191.16	1.7<*7
2(I1 7	<9fi,995,(07 4,543.43	hfi 1,9(0),69 2,155.35	1.73*7
		<b>JUfvLAH</b>	<b>fi.81%</b>
		<b>RA"1A</b>	1.7b%

**1** Kontribusi Retribusi terhadap PAD

**Tabel 4 5**

**Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap  
PAD Kabupaten Gresik  
Tahun Anggaran 2013-2017**

"1a hun	Retribusi Daerah		Kontr ibusi
2(I1 3	6h,74h,761 .969.35	5(02,767,(02 9.9(04.17	7.31 *7
2(I1 4	111,(03(0),5h fi,229.39	7(0(J,5h7,79 2, 77.47	fi.31*/»

201 5	117.h*1.(02 4,5*6.2(1	799.hh4.h7 (I,1(l3.(l3	6.h(J*7
2(I1 6	77,1(0)h,1(09 .5*(0).65	715,4h4,43 h.191.16	9.2h*7
2(I1 7	7h,79h,hhh ,9h7.(1(1	h61 ,X)(),69 2,155.35	1(0).94 */»
		<b>JU fvLAH</b>	<b>40.s4 %</b>
		<b>RATA- RATA</b>	<b>8.13%</b>

Pajak daerah dan retribusi daerah mempunyai kontribusi dalam meningkatkan PAD. Namun, kontribusi yang diberikan sumber-sumber penerimaan daerah tersebut tentu berbeda. Perbandingan antara realisasi PAD dengan realisasi pajak sektor pariwisata selama tahun anggaran 2013 sampai 2017 yang rata-rata hanya sebesar 1,76% setiap tahun, retribusi sektor pariwisata kontribusinya hanya sebesar 1,13% setiap tahun. Selama tahun anggaran 2013 sampai 2017 kontribusi terbesar dalam meningkatkan PAD Kabupaten Gresik dalam sektor pariwisata yaitu dari retribusi sektor pariwisata lain yang kedua dari lain sektor pariwisata itu sendiri. Besarnya kontribusi dari retribusi sektor pariwisata yaitu dari berapa banyak jumlah wisatawan yang mengunjungi tempat pariwisata tersebut. Sehingga kontribusi retribusi sektor pariwisata mampu berkontribusi sangat baik dalam meningkatkan PAD Kabupaten Gresik. Hal ini sesuai dengan pendapat Mahmudi (2010: 27) yang mengemukakan bahwa pendapatan yang berasal dari hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, jasa gim dan

pendapatan bunga pada umumnya memberikan kontribusi yang cukup signifikan.

Kontribusi pendapatan sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Gresik

"label 4.b

**Xuntrihiñi Pendapatan fiktur Pariwisata  
"/t?rhada? PAU Kahupaten £?resik**

tahun	sektor pariwisata	pendapatan asli daerah	Kontribusi
2013	11,595,2hhJ3	502,767,(0)29,90	2.31%
2014	14,325,h51,96	70(J,5h7,792,h7	2.04%/c
2015	17,397,h60)£5	799,hh4,h70),10	2.1 h*/c
2016	2(I,(I 1 5.13hf7	715.*h4.43h.19	2.h()*/
2017	23,170,(0)39£7	h61 ,900),fi92,15	2.69*/r

Hasil analisis kontribusi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Meskipun setiap tahunnya pendapatan dari sektor pariwisata belum mengalami peningkatan.

Pada tahun 2013 kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Gresik sebesar 2.31 %/c. Kontribusi pada tahun 2016 ini adalah kontribusi terbesar yang diberikan oleh sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Gresik selama kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Kontribusi terbesar ini

disebabkan karena pendapatan sektor pariwisata dari penerimaan retribusi tempat parkir khusus cukup besar serta kecilnya peningkatan penerimaan sektor-sektor PAD lainnya yang sudah dibundungkan dengan tahun sebelumnya.

Setiap tahunnya yaitu analisis trend yang digunakan untuk meramalkan pendapatan sektor pariwisata pada tahun selanjutnya. Hasil analisis trend sebagai berikut:

"label 4.7

**Perhitungan "Irend Perkembangan  
Pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten  
Gresik "lahun 2013-2022**

Tahun	x	y =
2013	2	17dC2.77b.fi40+(4.b32 .192flh9 x x)
2013	2	h.NJ 1 h,3V2,462
2014	1	12,650,5h4,531
2015	( )	17,2h2776,6))
2016	1	21,914,96h,6h9
2017	2	26,547,160,73
<b>2014</b>	<b>3</b>	<b>31,129,3s2,fi07</b>
<b>2019</b>	<b>4</b>	<b>5,It11,S44,47fi</b>
<b>2020</b>	<b>5</b>	<b>44,393,73b,94s</b>

2021 6 4s,075,929,014

2022 7 49,704,121,043

Analisis selanjutnya yaitu mengenai analisis trend yang digunakan untuk melihat trend pendapatan daerah ramadan pendapat di tahun-tahun selanjutnya. Hasil analisis data menunjukkan trend pendapatan pada tahun 2013 sebesar Rp 4,075,929,014 dan pada tahun terakhir yaitu 2022 trend pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Gresik sebesar 26,47 miliar. Untuk trend kedepannya, pendapatan dari Sektor Pariwisata Kabupaten Gresik akan terus mengalami peningkatan. Ramadan pendapatan pada tahun 2013 sekitar 31,12 miliar dan pada tahun 2022 ramadhan pendapatannya sebesar 49,71 miliar.

Hasil analisis trend ini menunjukkan bahwa trend pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Gresik termasuk trend positif. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Maryati (2011) jika rata-rata perubahan bertambah maka trend tersebut adalah trend positif, begitupun sebaliknya jika rata-rata perubahan berkurang maka trend tersebut

adalah trend negatif atau trend yang mempunyai kecenderungan menurun. Ramadan pendapatan dari sektor pariwisata di Kabupaten Gresik akan terus meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Rendahnya pendapatan ini adalah sebagai acuan untuk melihat seberapa besar pendapatan sektor pariwisata yang nantinya akan berkontribusi terhadap PAD Kabupaten

Gresik. Hal tersebut akan berpengaruh positif jika pengelolaan sektor pariwisata di Kabupaten Gresik terus dikembangkan.

#### KKSE IPU LAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang ada dalam penelitian ini maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Berdasarkan efektivitas pajak dan retribusi dalam sektor pariwisata di Kabupaten Gresik tahun 2013 — 2017 sangat baik. Hal ini terbukti bahwa tingkat efektivitas yang di capai penerimaan daerah tersebut mencapai 100% setiap tahunnya.
2. Berdasarkan kontribusi sektor pariwisata di Kabupaten Gresik pada tahun 2013-2017 sangat kurang. Rata — rata yang diterima oleh pemerintah kabupaten Gresik bentuk kontribusi sektor pariwisata pada tahun 2013 mencapai 2,31% sedangkan tahun 2017 mencapai 2,64%. Dalam ukuran kontribusi sektor pariwisata Kabupaten Gresik pada tahun 2013 — 2017 ada kenaikan, namun belum tentu kontribusinya akan mengalami kenaikan. Hal ini dapat disebabkan karena penurunan dari total pendapatan sektor pariwisata itu sendiri atau peningkatan dari number-number PAD lainnya yang lebih besar dibandingkan dengan sektor pariwisata tersebut. Pendapatan total sektor pariwisata Kabupaten Gresik memang selalu mengalami kenaikan, namun di sisi lain masih ada beberapa pendapatan subsektor yang mengalami penurunan atau

tidak mendapatkan pendapatan sama sekali.

#### SARAN

Dari hasil penelitian ini saran-saran yang dapat disampaikan dalam tindak lanjut dari hasil penelitian ini berharap Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gresik untuk mengelola objek wisata lebih modern lagi

dalam pengembangan dan membangun fasilitas pendukung seperti infrastruktur jalan dan pengadaan fasilitas lainnya di tempat objek wisata supaya wisatawan lebih tertarik untuk berkunjung. Selain itu Pemerintah Daerah harus meningkatkan koordinasi dengan dinas terkait agar pendapatan dari sektor pariwisata dapat dioptimalkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Kuncoro, Mudrajad. 2014. *Otonomi Daerah, Menuju Pemhongan Bnru Daerah*. Jakarta: Erlangga
- Warsito. 2001. *Hukum Pajak*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada
- Isdijoso, B. (2002). *Analisis Kebijakan Fiskal dan Elemen Otonomi Daerah (Studi Kasus: Sektor Pendidikan di Kabupaten Sukoharjo)*. Kajian Ekonomi Dan Keuangan Vol.6 (1).
- Kaiyono, A. Hari. 1997. *Keberhasilan dan Kegagalan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- A. Yoeti, Oka. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. PT Pradnya Paramita. Jakarta
- Clare A. Gunn, 1999. *Tourism Planning*. Second Edition. Tylor & Francis, New York.
- Muhammad Tahwin. 2003. "Pengembangan Obyek Wisata Sebagai Sebuah Industri Studi Kasus Kabupaten Rembang," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 3, No. 3, Desember 2003, hal. 236-249.
- Kusmayadi dan Ervina, (1999), *Pengembangan Pariwisata Objek Wisata*. Pustaka Signadu Kencana dan Bina Aksara, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Samsubar, Saleh. 2003. "Kemampuan Pinjam Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia", *Journal of XIV* No. 2 Desember 2003, Semarang: *Media Ekonomi & Bisnis*
- Ahmad Yani. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Pemerintah Pusat Daerah di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kadajatmiko, 2002. *Dimensi Sumbar Keuangan dan Daerah dalam Rangka Otonomi Daerah*. *Prosiding Workshop Internasional Implementasi Desentralisasi Fiskal sebagai Upaya Memberdayakan Daerah* (Masyarakat Perhimpunan Daerah). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan. Bandung, hal.69.
- Spillane 1.1, 1997 *From Wise to Foolish: The Rise and Fall of the Education Reform Movement*, Yogyakarta.
- Qadarochman, Nasrul. 2010. *Analisis Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kabupaten Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pengembangan Ekonomi di Daerah*. Erlangga. Jakarta.

- SaJono, Sukirno. 1994. *Pengantar Ekonomi Dasar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Saragih, Juli Panglima. (2003). *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Bogor.-  
Penerbit Ghalia **Indonesia**.
- Soekadji, R.G. 2000. *Anatomi Pariwisata Memahami Pariwisata Sebagai Systemic Linkage*. Jakarta:  
Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Austriana, Ida. 2005. "*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata*". Disertasi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Austriana, Ida**. 2005. "*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata*". Disertasi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

# PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH DALAM SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2013-2017

## ORIGINALITY REPORT

% **16**  
SIMILARITY INDEX

% **19**  
INTERNET SOURCES

% **10**  
PUBLICATIONS

% **4**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	% <b>8</b>
<b>2</b>	<a href="http://www.hestanto.web.id">www.hestanto.web.id</a> Internet Source	% <b>6</b>
<b>3</b>	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	% <b>3</b>

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES < 3%